

Syarat dan Pedoman Kesehatan Bagi Wisatawan Ke Kerajaan Arab Saudi Untuk Haji – 1444h (2023)

Kementerian Kesehatan di Kerajaan Arab Saudi mengeluarkan dokumen ini untuk mengklarifikasi persyaratan dan pedoman kesehatan terkait dengan mereka yang datang ke Kerajaan untuk menunaikan ibadah haji atau pekerjaan musiman di wilayah haji selama musim haji. 1444 AH (2023 AD).

1. Vaksinasi Wajib

Vaksinasi	Kelompok sasaran	Kelompok sasaran	Vaksin yang Disetujui
(COVID-19)	Semua wisatawan berusia 12 tahun ke atas, berniat untuk tampil atau menghadiri haji	Semua negara	https://www.moh.gov.sa/HealthAwareness/Pilgrims_Health/Approved-Vaccines/Pages/Outside-the-Kingdom.aspx
Neisseria Meningitis Demam	Semua individu, berusia 1 tahun ke atas, tiba untuk haji atau untuk bekerja di zona haji1	Semua negara	<ul style="list-style-type: none"> • Vaksin polisakarida quadrivalen (ACYW) - tidak boleh lebih dari tiga tahun sejak menerima vaksin. • Vaksin Conjugate Quadrivalent (ACYW) - tidak boleh lebih dari lima tahun sejak menerima vaksin. • Otoritas kesehatan di negara asal jemaah haji harus memastikan bahwa mereka menerima vaksin pada waktu yang ditentukan dan dengan jelas menuliskan nama vaksin yang digunakan dan tanggal pemberian di sertifikat vaksinasi. Jika jenis vaksin kuadrivalen tidak ditentukan dalam sertifikat imunisasi, masa berlaku sertifikat vaksinasi akan dianggap tiga tahun sejak tanggal vaksinasi.
Polio	Semua kedatangan	Negara-negara di mana Poliovirus liar atau Virus Polio Berasal dari Vaksin Beredar (cVDPV1) ada (Lampiran 1, Tabel 1).	At Setidaknya satu dosis Bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV) atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) .
Polio	Semua kedatangan	Negara-negara di mana hasil	Setidaknya satu dosis Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan jika tidak tersedia, bukti telah menerima setidaknya satu

		positif untuk Circulating Vaccine-Derived Poliovirus type 2 (cVDPV2) telah dilaporkan pada sampel manusia atau kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) (Lampiran 1, Tabel 2).	dosis Oral Polio Vaccine (OPV) dapat diterima.
Demam kuning	Semua pendatang yang berusia lebih dari 9 bulan.	Negara dan wilayah endemik demam kuning (Lampiran 2).	Vaksin demam kuning. Perhatikan bahwa sertifikat vaksinasi demam kuning berlaku 10 hari setelah menerima vaksin dan tetap berlaku seumur hidup.

1. Vaksinasi yang Direkomendasikan

Vaksinasi	Kelompok sasaran	Negara Sasaran	Vaksin yang Disetujui
Polio	Semua kedatangan	menyatakan melaporkan positif Sumber Lingkungan sampel cVDPV2 (Lampiran 1-Tabel 3)	Setidaknya satu dosis vaksin polio yang tidak aktif (IPV) direkomendasikan. Jika IPV tidak tersedia, setidaknya satu dosis vaksin polio oral (OPV) direkomendasikan.
Influenza Musiman	Wisatawan yang tiba untuk haji atau untuk pekerjaan musiman di daerah haji khususnya ibu hamil, anak di bawah 5 tahun, orang tua, individu dengan medis kronis kondisi (seperti jantung kronis, paru, ginjal, metabolik, perkembangan saraf, hati, atau penyakit hematologi) dan individu dengan	Semua negara	Vaksin Influenza Musiman

	imunosupresif penyakit (seperti HIV/AIDS, menerima kemoterapi atau steroid, atau keganasan).		
--	--	--	--

1. Tindakan pencegahan oleh Kementerian Kesehatan di titik masuk ke Kerajaan

Penyakit	Negara Sasaran	Tindakan pencegahan
(COVID-19)	Semua negara	Patuhi peraturan dan prosedur pencegahan setempat yang diperlukan oleh Otoritas Kesehatan Masyarakat, tersedia online di situs bera tautan (https://covid19.cdc.gov.sa/). Peraturan tersebut adalah terus diperbarui.
Demam Neisseria Meningitidis	Negara tempat wabah terjadi dengan bakteri penyebab Neisseria meningitidis dan negara berisiko wabah bakteri Neisseria meningitidis dan negara tempat wabah non-vaksin serogrup Neisseria meningitidis terjadi (Lampiran 3)	Pemberian antibiotik di pintu masuk bagi jemaah haji.
Polio	Negara-negara di mana virus polio liar atau virus polio tipe 1 (cVDPV1) yang berasal dari vaksin beredar (Lampiran 1 Tabel 1), tanpa memandang usia atau riwayat vaksinasi.	Pemberian dosis tunggal vaksin polio oral bivalen (bOPV) di titik masuk ke Kerajaan.
Demam kuning	Semua pesawat terbang, kapal laut, dan alat transportasi lainnya yang berasal dari negara dan wilayah di mana demam kuning banyak terjadi (Lampiran 2).	Sertifikat valid yang menunjukkan bahwa disinfeksi telah dilakukan sesuai dengan pedoman yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia harus disediakan. Kementerian Kesehatan berhak melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap setiap alat transportasi untuk memastikan bebas dari pembawa penyakit.
demam berdarah dan virus Zika	Semua pesawat, kapal laut, dan alat transportasi lainnya yang berasal dari negara yang terjangkit virus Zika dan/atau demam berdarah	sertifikat yang sah yang menunjukkan bahwa disinfeksi diterapkan di sesuai dengan metode yang direkomendasikan oleh WHO. Mereka mungkin

	(Lampiran 4).	dilakukan pemeriksaan sebagai syarat pemberian pratikum cuma-cuma.
--	---------------	--

1. Saran dan Pedoman Kesehatan:

4.1. Kemampuan Fisik, Penyakit Kronis, dan Kesadaran Kesehatan

- Kementerian Kesehatan merekomendasikan agar negara pengirim jemaah haji mempertimbangkan tingkat minimal kemampuan fisik calon jemaah haji. Ini juga merekomendasikan untuk mewaspadaai risiko tinggi penyakit menular bagi orang tua dan mereka yang memiliki penyakit kronis yang parah seperti kanker stadium lanjut, penyakit jantung, pernapasan, hati, ginjal, atau penuaan.
- Peziarah atau mereka yang tiba untuk pekerjaan musiman atau tujuan lain di daerah haji dengan kronis penyakit, diminta untuk membuktikan keadaan kesehatannya dan obat-obatan yang diminumnya, serta membawa a jumlah yang cukup dari obat-obatan ini dalam kemasan aslinya
- Kementerian Kesehatan merekomendasikan bahwa mereka yang datang untuk haji atau pekerjaan musiman atau untuk tujuan lain di daerah haji harus memperbarui vaksinasi mereka terhadap penyakit yang ditargetkan, seperti difteri, tetanus, pertusis, polio, campak, rubella, meningitis, dan hepatitis.

4.2 Penyakit Menular Pernapasan:

Semua pelancong yang tiba untuk haji atau untuk pekerjaan musiman di zona haji disarankan untuk mematuhi mengikuti:

- Cuci tangan dengan sabun dan air atau pembersih, terutama setelah batuk dan bersin, menggunakan toilet, menyiapkan dan makan makanan, dan menyentuh binatang.
- Gunakan tisu saat batuk atau bersin dan buang ke tempat sampah.
- Kenakan masker saat berada di tempat ramai dan ganti saat basah.
- Hindari kontak langsung dengan orang yang menunjukkan tanda-tanda sakit dan hindari berbagi barang pribadi mereka.
- Hindari kunjungan dan kontak dengan unta di peternakan, pasar, atau lumbung, dan hindari minum susu yang tidak dipasteurisasi atau makan daging mentah atau produk hewani yang belum dipasteurisasi dimasak dengan matang.

4.3 Penyakit Bawaan Air dan Makanan:

Pihak berwenang di Kerajaan melarang masuknya makanan bagi mereka yang datang untuk haji, kecuali makanan kaleng yang disiapkan untuk penggunaan pribadi dalam jumlah kecil dan dalam wadah yang mudah diperiksa.

Jemaah dianjurkan untuk mengamati hal-hal berikut:

- Membersihkan tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah menggunakan toilet.
- Cuci sayur dan buah segar hingga bersih.
- Masak makanan secara menyeluruh dan simpan makanan pada suhu yang aman.
- Jangan makan makanan matang yang dibiarkan terbuka atau disimpan di luar lemari es.

4.4 Tekanan Panas dan Serangan Panas:

Peziarah, terutama orang yang lebih tua, dianjurkan untuk menghindari paparan sinar matahari secara langsung melakukan ritual dan minum cairan dalam jumlah yang cukup. Negara diminta untuk menyediakan pendidikan tentang penyakit yang berhubungan dengan kesehatan kepada jemaah mereka sebelum melakukan perjalanan. Obat yang bias memperburuk dehidrasi (mis., diuretik) atau mengganggu pertukaran panas mungkin memerlukan penyesuaian merawat dokter.

4.5 Demam Berdarah dan Virus Zika:

Peziarah disarankan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghindari gigitan nyamuk di siang hari dan malam hari, termasuk mengenakan pakaian pelindung (sebaiknya berwarna terang) yang menutupi as sebanyak mungkin tubuh; menggunakan penghalang fisik seperti kasa jendela dan pintu tertutup; dan mengoleskan obat nyamuk (sesuai petunjuk label pada produk) ke kulit atau pakaian yang mengandung DEET, IR3535 atau Icaridin

1. Tanggapan Acara Kesehatan Internasional:

Dalam kasus kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional, atau dalam hal peristiwa apa pun yang harus diberitahukan di bawah Peraturan Kesehatan Internasional (2005), Kementerian Kesehatan akan melakukan semua tambahan yang diperlukan langkah-langkah dengan berkonsultasi dengan WHO.

1. Kantor Kesehatan Pendamping Kantor Urusan Haji:

Kementerian Kesehatan mensyaratkan agar tenaga medis pendamping di kantor Urusan Haji memenuhi persyaratan teknis sebagai berikut:

- Jumlah dokter yang mendampingi kantor kesehatan sekurang-kurangnya satu dokter per (1000) jemaah haji.
- Dokter kesehatan masyarakat harus mewakili sekurang-kurangnya (20%) dari jumlah seluruh dokter di kantor kesehatan.
- Untuk memiliki kontrak limbah medis yang sah dengan perusahaan lokal bersertifikat yang mencakup seluruh musim haji.

- Setiap kantor kesehatan harus menyediakan setidaknya satu ruangan untuk mengisolasi kasus yang diduga penyakit menular di kantor pusat klinik medis tersebut.
- Kantor medis harus mematuhi kewajiban pelaporan penyakit menular dalam sistem kesehatan Saudi dengan menggunakan metode pelaporan yang disetujui.

Mencaplok (1):

Tabel 1: Negara-negara di mana terdapat virus polio liar atau virus polio turunan vaksin (cVDPV1) yang bersirkulasi:

WP1	cVDPV1
Afghanistan	Madagascar
Mozambique	Mozambique
Pakistan	Democratic Republic of Congo
	Malawi
	Yemen
	Congo

Tabel 2: Negara-negara di mana hasil positif untuk virus polio tipe 2 (cVDPV2) turunan vaksin yang bersirkulasi telah dilaporkan dalam sampel manusia atau kasus kelumpuhan lembek akut (AFP), dan mereka yang datang dari negara-negara ini harus memberikan bukti vaksinasi:

cVDPV2		
Benin	Ethiopia	Cameroon
Central African Republic	Somalia	Chad
Democratic Republic of the Congo	Mozambique	Yemen
Algeria	Niger	Sudan
Togo	Nigeria	Ghana
United States of America	Indonesia	Mali

Tabel 3: Negara melaporkan sampel Sumber Lingkungan positif cVDPV2

cVDPV2		
Britain	Botswana	Canada
Zambia	Cote d'Ivoire	Egypt
Palestine	Djibouti	

Sumber:

Laporan Organisasi Pemberantasan Polio pada 7 Maret 2023.

Mencaplok (2):

Negara dan daerah di mana demam kuning endemik, menurut Panduan Perjalanan dan Kesehatan Internasional Organisasi Kesehatan Dunia:

Africa		Americas	
Angola	Niger	Argentina	Guyana
Benin	Nigeria	Venezuela	Panama
Burkina Faso	Senegal	Bolivia	Paraguay
Burundi	Sierra Leone	Brazil	Peru
Cameroon	Mauritania	Colombia	Suriname
Central African Republic	South Sudan	Ecuador	Trinidad and Tobago
Chad	Togo	French Guiana	
Congo	Uganda		
Côte d'Ivoire	Gabon		
Democratic Republic of the Congo	Gambia		
Equatorial Guinea	Ghana		
Ethiopia	Guinea-Bissau		
Guinea	Kenya		
Liberia	Mali		
Sudan			

Mencaplok (3):

Negara-negara dengan wabah bakteri Neisseria meningitidis yang dilaporkan menyebabkan demam meningokokus, dan negara-negara yang berisiko wabah bakteri Neisseria meningitidis (Kesehatan dan Perjalanan Internasional, Organisasi Kesehatan Dunia 2015):

Africa		
Benin	Ethiopia	Nigeria
Burkina Faso	Gambia	South Sudan
Burundi	Ghana	Rwanda
Cameroon	Guinea	Senegal
Central African Republic	Guinea-Bissau	Sudan
Chad	Kenya	Tanzania
Côte d'Ivoire	Mali	Togo
Democratic Republic of the Congo	Mauritania	Uganda
Eritrea	Niger	

Mencaplok (4):

Negara yang terkena virus Zika dan/atau demam berdarah.

Americas		Asia		
Anguilla	Dominica	Bangladesh	Fiji	Vietnam
Antigua and Barbuda	Dominican Republic	India	French Polynesia	Papua New Guinea
Argentina	Ecuador	Indonesia	Laos	Philippines
Aruba	El Salvador	Maldives	Marshall Islands	Samoa
Bahamas	French Guiana	Myanmar	Malaysia	Singapore
Barbados	Grenada	Thailand	United States Micronesia	Solomon Islands
Belize	Guadeloupe	Cambodia	New Caledonia	Tonga
Bolivia	Guatemala	Cook Islands	Palau	Vanuatu
Bonaire	Guyana	Africa		
Sint Eustatius and Saba	Haiti	Angola	Ethiopia	
Brazil	Honduras	Burkina Faso	Gabon	
British Virgin Islands	Easter Island - Chile	Burundi	Guinea-Bissau	
Cayman Islands	Jamaica	Cape Verde	Nigeria	
Colombia	Martinique	Cameroon	Senegal	
Costa Rica	Mexico	Central African Republic	Uganda	
Cuba	Montserrat	Cote d'Ivoire		
Curacao	Nicaragua			
Panama	Saint Vincent and the Grenadines			
Paraguay	Saint Martin			
Peru	Suriname			
Puerto Rico	Trinidad and Tobago			
Saint Barthelemy	Turks and Caicos Islands			
Saint Kitts and Nevis	United States Virgin Islands			
Saint Lucia	Venezuela			
Saint Martin				